

HAMBATAN KOMUNIKASI ANTARPRIBADI PADA RELASI BERPACARAN DEWASA AWAL: STUDI FENOMENOLOGI GENERASI Z

NABILA CARAMIA

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena hubungan romantis Generasi Z yang dalam mengelola komunikasi sehari-harinya dengan bantuan teknologi komunikasi digital. Masalah utama dalam penelitian yaitu pola komunikasi antarpribadi mendapatkan hambatan yang dipicu dari perbedaan pemaknaan pesan. Tujuan penelitian untuk mengetahui hambatan komunikasi antarpribadi pada pasangan Generasi Z dewasa awal. Penelitian ini menggunakan Teori Interaksi Simbolik, yaitu teori komunikasi yang memfokuskan pada untuk memahami bagaimana pasangan membangun, menafsirkan, dan menyamakan makna terhadap pesan verbal maupun nonverbal selama proses komunikasi. Metode penelitian yang diterapkan yaitu kualitatif dengan pendekatan fenomenologi Clark Moustakas untuk menggali makna pengalaman hidup informan menggunakan wawancara mendalam. Subjek penelitian terdiri dari enam orang dengan kategori usia dewasa awal yang memiliki ikatan antarpribadi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hambatan komunikasi antarpribadi hubungan romantis terjadi akibat perbedaan lingkungan pembentuk individu dan pasangannya. Situasi ketidakpastian muncul karena ada salah satu pihak pada hubungan yang menghindari interaksi sementara sehingga membuat pasangannya tidak dapat berkomunikasi dengan pasangan. Kesimpulan temuan penelitian dimana komunikasi antarpribadi yang terjadi pada hubungan romantis dewasa merupakan proses yang dinamis dan tidak linier.

Kata Kunci: Dewasa Awal, Fenomenologi, Generasi Z, Hambatan Komunikasi, Interaksi Simbolik.

INTERPERSONAL COMMUNICATION BARRIERS IN EARLY ADULTHOOD ROMANTIC RELATIONSHIPS: A PHENOMENOLOGICAL STUDY OF GENERATION Z

NABILA CARAMIA

ABSTRACT

This study is motivated by the phenomenon of romantic relationships among Generation Z, who rely on digital communication technology to manage their daily interactions. The central issue addressed is the emergence of interpersonal communication barriers triggered by differing interpretations of messages. The study aims to identify the interpersonal communication barriers experienced by Generation Z couples in early adulthood. It employs Symbolic Interaction Theory—a communication theory focused on understanding how couples construct, interpret, and align the meanings of verbal and nonverbal messages during the communication process. A qualitative research method was applied, utilizing Clark Moustaka's phenomenological approach to explore the meaning of the informants' lived experiences from indepth interview. The research subjects consisted of six individuals in the early adulthood age category who were involved in romantic relationships. The findings indicate that interpersonal communication barriers in these relationships arise from individual differences in message perception. Informants interpreted this as a situation where messages failed to establish shared meaning and where they did not feel heard. The study concludes that interpersonal communication within adult romantic relationships is a dynamic and non-linear process.

Keywords: *Communication Barriers, Early Adulthood, Generation Z, Phenomenology, Symbolic Interaction.*